

PENGEMBANGAN KARAKTER MASYARAKAT SIDOMULYO MELALUI GERAKAN NASIONAL REVOLUSI MENTAL (GNRM)

Handoko Pebri Suito¹, Ira Yuniati², Man Hakim³

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Prodi Ilmu Komunikasi

^{2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Bahasa Inggris
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: handokopebri02@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [25-11-2021]

Revised [04-03-2022]

Accepted [28-03-2022]

ABSTRAK

Di masa pandemik sekarang banyak terjadi masalah dalam lingkungan kehidupan masyarakat, baik itu dari segi ekonomi, pendidikan, dan lain-lain. Masalah-masalah tersebut dapat diatasi oleh masyarakat itu sendiri karena pemerintah sudah sedemikian rupa berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat dengan menerapkan protokol kesehatan dan peraturan-peraturan yang dibuat demi mencegah penyebaran virus Covid-19. Pada kondisi ini, Universitas Muhammadiyah Bengkulu melaksanakan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat bekerjasama dengan Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) yang bertujuan untuk memberikan praktek langsung kepada mahasiswa untuk terlibat langsung ke masyarakat agar dapat belajar dari kehidupan keseharian masyarakat. Mahasiswa dituntut untuk menyusun program kerja yang cocok dan sesuai dengan situasi dengan tujuan membantu mengatasi masalah yang ada di masyarakat. Berdasarkan pengamatan perihal lokasi, situasi, dan kondisi, maka program kerja yang tepat dilakukan di daerah kelurahan Sidomulyo antara lain: penyuluhan tentang peran media sosial dalam pembelajaran dan kepercayaan diri berbicara di depan umum untuk siswa SMP, belajar mengenal perangkat lunak di komputer untuk remaja, memperdalam ilmu agama dengan belajar baca tulis Al-Quran dan makna dari kisah para nabi, gotong royong membersihkan lingkungan dan membagikan masker kepada warga sekitar, serta mendaur ulang sampah menjadi sesuatu yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: penyuluhan, pemberdayaan

I. PENDAHULUAN

Pemuda memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan dalam kehidupan masyarakat. Pemuda juga memiliki peran yang diyakini mampu bisa merubah ide-ide atau gagasan yang membawa suatu perubahan baik bagi bangsa dan negara (Ukkas, 2017). Pemuda merupakan individu yang bisa dilihat perkembangannya secara fisik maupun psikis emosionalnya, sehingga pemuda adalah dasar pembangunan dimasa yang akan datang (Mangkunegara, AA, 2014: 512). Pemberdayaan Masyarakat adalah suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah

satu bagian dari Tri Dharma Penguruan Tinggi. Dengan diadakannya pemberdayaan masyarakat, diharapkan seorang mahasiswa semakin matang dengan disiplin keilmuannya.

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu tujuan untuk memfasilitasi masyarakat lokal dalam merencanakan, memutuskan, dan mengelola sumber daya yang dimiliki, sehingga pada akhirnya memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonom (Noor, 2011). Adanya masyarakat pemberdayaan akan mampu memberikan kesempatan masyarakat untuk menunjukkan ciri sebagai masyarakat yang

membangun (Harry dalam (Krisnawati & Farid Ma'ruf, 2016)).

(Apriawan & Ekowati, 2021) Pemberdayaan masyarakat 2021 bertema tema "Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM). Tujuan utama Gerakan Nasional Revolusi Mental adalah sebagai berikut:

1. Mengubah pandang, pola pikir, sikap, perilaku, dan cara kerja yang berorientasi kemajuan dan kemodernan, sehingga Indonesia menjadi bangsa besar dan mampu berkompetisi dengan bangsa-bangsa lain di dunia.
2. Menatap masa depan Indonesia sebagai negara dengan kekuatan besar untuk berprestasi tinggi, produktif, dan berpotensi menjadi bangsa maju dan modern dengan pondasi tiga pilar Trisakti.
3. Mewujudkan Indonesia yang berdaulat politik, berdikari ekonomi, dan berkepribadian yang kuat melalui unggul pembangunan manusia Indonesia (PMK, 2018).

Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) adalah upaya kolektif bangsa Indonesia, baik penyelenggara negara, dunia usaha, maupun masyarakat, mewujudkan perilaku baru yang berorientasi pada kemajuan melalui internalisasi nilai-nilai strategis instrumental revolusi mental meliputi integritas, etos kerja, dan gotong royong. Maka dari itu disusun program kerja sebaik mungkin agar sesuai dengan keempat bidang tersebut dan GRNM dapat dilaksanakan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Meskipun masih dalam kondisi pandemik, masyarakat tetap melakukan kegiatan demi mencukupi kebutuhan. Maka dari itu, diharapkan dengan disusunnya program kerja ini dapat membantu kegiatan sehari-hari warga kelurahan Sidomulyo karena dampak dari pandemik ini aktifitas KBM di sekolah-sekolah tidak berjalan 100%. Pembelajaran

dilakukan dengan cara daring atau belajar dari rumah karena anjuran pemerintah demi kebaikan bersama. Melalui program kerja ini diharapkan dapat membantu mengajari anak-anak di kelurahan Sidomulyo terkait pembelajaran mereka yang seharusnya dilakukan di sekolah.

Selain itu, juga dilakukan bimbingan belajar dalam mendalami ilmu agama seperti belajar mengaji, baca tulis Al-Quran, hafalan surat dan doa, serta memaknai kisah para Nabi. Tak luput juga kegiatan yang dilakukan lainnya, yaitu mengajak warga sekitar gotong royong membersihkan lingkungan dan mendaur ulang sampah menjadi sesuatu yang bermanfaat.

II. METODE KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan mulai dari tanggal 26 Agustus-26 September 2021. Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat dilaksanakan pada Kelurahan sidomulyo adapun kegiatan bidang keilmuan yang dilaksanakan dengan menggunakan metode penyuluhan dan pendampingan secara langsung kepada masyarakat disana.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja yang telah disusun langsung dilaksanakan sesuai dengan yang tertera di matrix dan pelaksanaan tetap dengan menerapkan protocol kesehatan. Pelaksanaan program kerja dengan tujuan membantu aktivitas masyarakat di kelurahan Sido Mulyo.

1. Bidang Keilmuan

a. Belajar tentang kepercayaan diri



Gambar 1. Pembukaan Acara Kegiatan

Kami melaksanakan kegiatan ini di SMP IT Khairunnas yang berlokasi di jalan Jl. Hibrida XV No.51, Sido Mulyo, Kecamatan Gading Cempaka. Kota Bengkulu. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode penyuluhan dengan tujuan memberikan tips dan mempraktekan langsung kepada siswa-siswi di SMP IT Khairunnas dalam berbicara mengemukakan pendapat serta berani tampil di depan umum, belajar public speaking, dan belajar mengatasi rasa takut dan grogi ketika tampil di depan umum. Hasilnya siswa siswi memahami tips dan cara menghilangkan grogi serta mulai berani berbicara, bertanya, dan memukakan pendapat ke depan umum.

b. Belajar Mengetik di Microsoft word



Gambar 2. Foto peserta kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di SMP IT Khairunnas kelurahan Sidomulyo dengan pertimbangan bahwa mereka sudah mulai menggunakan gadget dalam kegiatan belajar. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan sekaligus mengajarkan anak-anak dalam menggunakan alat teknologi seperti laptop atau komputer untuk kegiatan mengetik di *microsoft word*. Mulai dari belajar mengenal huruf dan letaknya sampai praktek belajar mengetik nama hingga kalimat serta paragraf. Hasilnya mereka mulai mengenal dan dapat menggunakan laptop atau komputer sehingga mampu mengetik.

c. Belajar baca tulis.



Gambar 3. Kegiatan baca dan tulis

Kegiatan ini kami laksanakan di dua tempat. Kegiatan yang dilakukan di SMP IT Khairunnas ditargetkan kepada anak PAUD IT Khairunnas. Kegiatan ini didampingi oleh Ustadzah guna mengajarkan membaca dan menulis kepada anak-anak PAUD. Kegiatan kedua dilakukan di kelurahan Sido Mulyo kami terhadap anak-anak sekolah dasar. Hasilnya anak-anak mulai memahami huruf-huruf dan mulai bisa membaca walaupun masih dengan cara mengeja.

d. Penyuluhan tentang peran media sosial dalam pembelajaran

Kegiatan ini kami laksanakan di SMP IT Khairunnas dengan target guru dan siswa-siswi dengan menjelaskan apa saja peran media social dalam pembelajaran, manfaat serta dampak baik dan buruknya media social dalam pembelajaran. Kegiatan ini menggunakan metode penyuluhan. Hasilnya guru dan siswa-siswi dapat mengetahui peran dan fungsi media sosial dalam pembelajaran dan dapat memanfaatkan media sosial dalam hal yang positif.



Gambar 4. Foto Bersama siswa SMP IT Khairunnas

2. Bidang Keagamaan

a. Hafalan Doa-doa

Kegiatan dilaksanakan di Kelurahan Sidomulyo dengan target anak-anak sekolah dasar. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode pendampingan dengan cara mengajarkan anak-anak tentang doa-doa yang biasa di baca saat melakukan aktivitas sehari-hari, seperti doa sebelum makan, doa sebelum tidur, dan doa-doa lainnya. Hasilnya anak-anak bisa menghafal doa-doa dan menambah wawasan anak-anak tentang arti dari doa yang dihafalkan.



Gambar 5. Foto hafalan bersama anak-anak

b. Belajar Baca Tulis Al-Quran

Kegiatan ini dilaksanakan mulai dari membaca Iqra sampai Al-Quran sesuai dengan kemampuan anak-anak. Mulai dari belajar mengenal huruf Hijaiyah sampai dengan belajar tajwid dan tahmid dalam Al-Quran. Hasilnya anak-anak dapat belajar mengaji walaupun masih dalam masa pandemic namun dengan tetap menjalankan protokol kesehatan.

c. Belajar Hikmah dari Kisah Para Nabi



Kegiatan dilaksanakan di kelurahan Sidomulyo dengan target anak-anak sekolah dasar dengan menceritakan kisah-kisah Nabi dan menjelaskan makna apa

yang terkandung dalam kisah tersebut. Kami juga menjelaskan pelajaran apa yang bisa diambil dan diikuti dari cerita tersebut. Kegiatan ini dilakukan dengan cara menceritakan kisah Nabi Musa, Nabi Nuh, Nabi Sulaiman, Nabi Muhammad dan Nabi lainnya. Hasilnya anak-anak dapat mengambil hikmah dan dapat mengikuti perbuatan baik yang diajarkan dari kisah Nabi yang kami ceritakan.

Bidang Non Tematik dan Tematik

a. Gotong Royong Membersihkan Lingkungan Sekitar

Kegiatan ini kami lakukan di kelurahan Sidomulyo dengan target warga sekitar untuk membersihkan lingkungan yang ada di kelurahan tersebut. Mulai dari membersihkan saluran air dan membersihkan jalan serta lapangan yang ada di kelurahan tersebut.



Kegiatan ini kami laksanakan secara berkelanjutan di tiap minggunya di berbagai titik lokasi yang dirasa cocok dan perlu untuk dibersihkan.

b. Daur ulang botol bekas menjadi pot bunga



Kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Sidomulyo dengan mengumpulkan botol plastik bekas dan mendaurulangnya menjadi pot bunga yang cantik. Hasilnya, sampah botol berkurang dan pot bunga dapat dimanfaatkan sebagai wadah tanaman.

c. Daur ulang sendok plastik bekas menjadi lampu hias



Kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Sidomulyo dengan memanfaatkan sendok plastik bekas yang dihasilkan dari limbah dapur oleh salah satu *catering* yang ada di kelurahan tersebut. Hasilnya sendok plastik yang dibuang dapat menjadi lampu hias yang cantik dan dapat menjadi peluang kerajinan dan usaha.

d. Daur ulang masker menjadi gantungan hiasan dinding



Kegiatan ini dilaksanakan di kelurahan Sidomulyo dengan memanfaatkan masker sekali pakai menjadi hiasan dinding dan mengurangi limbah masker. Hasilnya masker bekas bisa diubah menjadi sesuatu yang bermanfaat dan bernilai ekonomis.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat ini diadakan demi menjadikan mahasiswa yang bukan hanya terfokus ke materi saja namun juga mendapatkan pelajaran langsung dalam kehidupan masyarakat. Mahasiswa juga diharapkan dapat membantu kegiatan masyarakat dengan program kerja yang telah disusun. Kegiatan Kuliah kerja Nyata ini mengajarkan mahasiswa bagaimana kehidupan masyarakat dan belajar bagaimana menjadi masyarakat yang baik kedepannya. Kegiatan yang dilaksanakan harus sesuai dengan keadaan dan kondisi daerah Selama kurang lebih tiga puluh hari, kegiatan yang telah disusun dapat dilaksanakan dengan lancar dan tentunya tetap menerapkan protokol kesehatan.

Semoga keadaan pandemi ini segera berakhir dan PPKM tidak diperpanjang kembali karena banyak berdampak buruk terhadap perekonomian masyarakat dan juga untuk sekolah dan badan pendidikan lainnya. Semoga kegiatan pendidikan segera kembali menerapkan proses belajar mengajar secara tatap muka agar pembelajaran menjadi efektif kembali.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya kegiatan ini, tentunya tidak luput dari bantuan berbagai pihak terkait yang telah membantu aktivitas pengabdian kepada masyarakat dari awal hingga selesai. Maka dari itu, pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu sebagai pihak yang telah menyelenggarakan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata, Ketua RT 26, yaitu

Bapak Irwan Marfianto yang telah memberikan izin dalam melakukan kegiatan ini, Kepala Sekolah SMP IT Khairunnas, Ustadzah Yemi yang telah memberikan izin kami mengadakan kegiatan penyuluhan dan kegiatan lainnya di SMP IT Khairunnas, Ustad Riowansyah selaku Wali Kelas VII SMP IT Khairunnas, kepada Keluarga Bapak Husin,S.H yang telah mengizinkan rumahnya untuk dijadikan sebagai *basecamp* tempat kami berkumpul melakukan beberapa kegiatan, dan tidak lupa terima kasih kepada seluruh warga RT 26 dan warga kelurahan Sidomulyo yang turut membantu dalam kelancaran kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriawan, R., & Ekowati, S. (2021). Penguatan Karakter Anak-Anak Melalui Gerakan Nasional Revolusi Mental (Gnm) Di Desa Ketapang Baru Seluma Bengkulu. *Jimakukerta*, 1(1), 85–89.
- Krisnawati, A., & Farid Ma'ruf, M. (2016). Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Konsep Pertanian Perkotaan (Urban Farming) (Studi Pada Kelompok Tani Elok Mekar Sari Kelurahan Semolowaru Kota Surabaya). *Publika*, 4(4), 1–11.
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1(2), 88. <https://doi.org/10.2307/257670>.Poerwanto.
- PMK, K. (2018). LAKIP Kemenko PMK 2018. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Ukkas, I. (2017). Pengembangan SDM Berbasis Pelatihan Keterampilan Dan Pemberdayaan Pemuda. *Prosiding Seminar Nasional*, 03(1), 120–125.